

## BAB 6

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini akan dikemukakan simpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian. Simpulan, implikasi, dan rekomendasi juga akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah penelitian.

#### 6.1 Simpulan

Simpulan penelitian ini didapatkan berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan penelitian serta disusun berdasarkan rumusan masalah. Berikut hasil simpulan.

- (1) Berdasarkan hasil analisis, cara mengungkapkan kedadaktisan yang terdapat dalam cerita rakyat Aceh *Bernuansa Damai* menggunakan dua cara, yaitu teknik pengungkapan kedadaktisan dan penyajian kedadaktisan. Teknik pengungkapan menggunakan struktur faktual yang baik dan lengkap, meliputi fakta cerita, tema, sarana cerita, sementara penyajian kedadaktisan terdiri atas penyajian yang logis, fokus, konseptual, dan faktual.
- (2) Berdasarkan hasil analisis, cerita rakyat Aceh *Bernuansa Damai* memiliki isi/ungkapan kedadaktisan yang berkesesuaian dengan tujuan pendidikan nasional serta memiliki muatan dimensi budaya lebih banyak dari dimensi pengetahuan, dan penggunaan sumber pengetahuan sebagai konflik dan solusi dalam cerita. Cerita rakyat Aceh yang telah dikaji memiliki kadar kedadaktisan II, yaitu ada bagian yang mengandung ungkapan didaktis (ada masalah dan ada solusi didaktis).
- (3) Keseluruhan isi cerita rakyat Aceh *Bernuansa Damai* yang telah dianalisis sudah menggunakan bahasa yang baik sesuai dengan kaidah PUEBI, tetapi masih terdapat beberapa kesalahan tata bahasa yang tidak memengaruhi pada perubahan makna.
- (4) Pemanfaatan hasil kajian kedadaktisan menghasilkan sebuah produk berupa buku pengayaan pengetahuan. Buku pengayaan pengetahuan tersebut telah dinilai oleh lima validator dengan berbagai masukan, di antaranya

penggunaan materi yang masih sangat terbatas, penyesuaian kembali bahasa sesuai tingkat SMA, perbaikan pada tata tulis, penyesuaian layout sesuai dengan desain komunikasi visual. Validator juga mengatakan bahwa materi materi buku tersebut sangat bermanfaat sebagai bahan pengayaan dalam pembelajaran di SMA karena masih sangat kurang kehadiran buku tersebut untuk membantu materi ajar.

## 6.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan penjelasan mengenai kedadiktisan dalam cerita rakyat Aceh. Kajian kedadiktisan tersebut meliputi cara mengungkapkan kedadiktisan terdiri atas teknik pengungkapan kedadiktisan dan penyajian kedadiktisan, isi/ungkapan kedadiktisan, dan penggunaan bahasa. Hasil kajian kedadiktisan dalam cerita rakyat tersebut dapat dimanfaatkan oleh peserta didik maupun masyarakat untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai sastra dan nilai-nilai didaktis yang bermanfaat bagi kehidupan. Agar kebermanfaatannya dapat dirasakan oleh banyak orang, peneliti menyusun produk berupa buku pengayaan pengetahuan yang berjudul *Memetik Nilai Didaktis dalam Cerita Rakyat Aceh*. Nilai-nilai didaktis yang terdapat dalam buku tersebut diharapkan dapat memberikan teladan yang baik bagi pembaca melalui proses apresiasi sastra. Pembelajaran sastra pada hakikatnya dapat mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan, dan meningkatkan pengetahuan. Buku pengayaan pengetahuan tersebut juga dapat digunakan sebagai bahan ajar di SMA. Mahdaniar, guru SMAN 2 Banda Aceh mengatakan bahwa selama ini kurangnya kehadiran buku pengayaan di sekolah sehingga buku pengayaan pengetahuan ini sangat dibutuhkan oleh guru untuk menambah wawasan serta adanya variasi dalam materi ajar.

## 6.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian kajian kedadiktisan dalam cerita rakyat Aceh serta pemanfaatannya sebagai buku pengayaan pengetahuan, peneliti menemukan rekomendasi dari beberapa pihak yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya.

Lina Sundana, 2019

**KAJIAN KEDADIKTISAN PADA BUKU ANTOLOGI CERITA RAKYAT ACEH BERNUANSA DAMAI DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (1) Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa buku pengayaan pengetahuan. Buku ini telah ditelaah oleh ahli atau penilai bahan ajar, praktisi pembelajaran, dan ahli kegrafikan. Peneliti menyarankan adanya penelitian pengembangan terhadap buku tersebut sehingga adanya uji keterbacaan. Uji keterbacaan dapat dilakukan pada siswa sehingga kebermanfaatan dan kualitas bahan ajar dapat ditingkatkan.
- (2) Produk dari penelitian ini adalah buku pengayaan pengetahuan. Buku ini diharapkan sangat bermanfaat sebagai salah satu bahan ajar dalam pendidikan sehingga kekurangan yang terkait dengan buku ini dapat diperbaiki agar kualitas buku semakin baik. Buku pengayaan dalam bentuk lainnya juga dapat disusun, seperti buku pengayaan keterampilan dan kepribadian.
- (3) Penelitian dan pendokumentasian terhadap cerita rakyat Aceh sangat penting dilakukan agar tidak lenyap dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini baru mengkaji beberapa cerita rakyat Aceh yang sebenarnya masih banyak cerita lainnya yang belum digali lebih lanjut. Peneliti menyarankan adanya transformasi serta pemanfaatan yang menghasilkan produk, seperti buku yang dapat digunakan dalam pendidikan cerita Aceh banyak mengandung nilai keagamaan, moral kemasyarakatan, nilai pendidikan yang amat kental dan mekanisme penyelesaian konflik serta persoalannya hidup yang ada dalam masyarakat.